

PENGARUH *INTERLOCKING DIRECTORSHIP* DAN *MEMBER OF SOCIAL ORGANIZATIONS* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

SKRIPSI



Oleh:

ISMI LATHIFAH

1910011311022

Dosen Pembimbing:

Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA PhD

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Sarjana Akuntansi

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITA BUNG HATTA
PADANG
2023**

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH INTERLOCKING DIRECTORSHIP DAN MEMBER OF
SOCIAL ORGANIZATIONS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Oleh

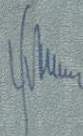
Nama : Ismi Lathifah
NPM : 1910011311020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 18 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA Ph.D)

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN


PENGARUH INTERLOCKING DIRECTORSHIP DAN MEMBER OF
SOCIAL ORGANIZATIONS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Oleh

Nama : Ismi Lathifah
NPM : 1910011311022

Tim Penguji

Ketua



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.St., Ak., CA Ph.D)

Sekretaris



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Anggota



(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 18 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Lathifah
NPM : 1910011311022
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Juli 2023

Ismi lathifah

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Interlocking Directorship dan Member of Social Organizations terhadap Kinerja Perusahaan”**. sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini sangat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Sang Pencipta langit dan bumi serta alam semesta yakni Allah SWT yang selalu senantiasa memberi ujian untuk memperkuat iman umat-umatnya. Engkau Yang Maha Mendengarkan doa doa hamba-Mu.
2. Diri saya sendiri, Ismi Lathifah. Imi, terima kasih sudah bertahan bahkan menerjang badai yang sangat-sangat hebat. Terima kasih untuk tidak menyerah dengan isi kepala yang terus meraung-raung. Imi, gaada satupun orang yang tahu bagaimana beratnya perjuangan kamu untuk mencapai apa yang berhasil kamu capai sekarang. Terjalnya jalan yang harus kamu lewati, ekstrimnya musim yang harus kamu lalu, hanya kamu yang tahu. Terima kasih untuk tetap kuat dan selamat untuk 3 huruf di belakang nama ini. Ayo

diri, lanjutkan dengan petualangan yang lebih seru lagi, belum waktunya untuk menyerah. Masih banyak cobaan yang harus dicobain.

3. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Papa dan Mama, Terima kasih untuk selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan baik moril maupun materil dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis. Semoga kalian sehat selalu. *Aamiin.*
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Yeasy Darmayanti S.E., M.Si., Ak.CA., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat saya butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.

10. Kepada adik-adik saya Futiah Salsabilah, Nabila Adzra, Hanifah Nurul Hasif yang selalu mendoakan penulis dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Padang, Juli 2023

Ismi Lathifah

Pengaruh *Interlocking Directorship* dan *Member Of Social Organizations* Terhadap Kinerja Perusahaan

Ismi Lathifah¹, Yeasy Darmayanti²

¹Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang, 25586

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang, 25586

Email : ismilathifah1812@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan *interlocking directorship* dan *member of social organizations* terhadap kinerja perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui perantara laporan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun *website* resmi perusahaan dan juga LinkedIn pada tahun amatan 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh 81 perusahaan manufaktur sektor konsumen primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS statistik 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bertujuan *interlocking directorship* dan *member of social organizations* terhadap kinerja perusahaan sektor konsumen primer.

Kata Kunci : *Interlocking directorship, member of social organizations, kinerja perusahaan.*

The Effect of Interlocking Directorship and Member of Social Organizations on Company Performance

Ismi Lathifah¹, Yeasy Darmayanti²

¹Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang, 25586

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat, Padang, 25586

E-mail : ismilathifah1812@gmail.com

Abstract

This study aims to interlock directorships and member of social organizations on the performance of primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data in this study is secondary data obtained through intermediaries for reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the company's official website and also LinkedIn in the 2018-2022 observation year. Sampling was carried out by purposive sampling in order to obtain 81 manufacturing companies in the primary consumer sector. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using statistical software IBM SPSS 25.

The results of this study indicate that interlocking directorship and member of social organizations aim at the performance of primary consumer sector companies.

Keywords: *Interlocking directorship, member of social organizations, company performance.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Abstrak	v
Abstract	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
2.1 <i>Agency Theory</i>	14
2.2 Kinerja Perusahaan.....	16
2.2.1 Pengertian Kinerja Perusahaan	16
2.2.2 Pengukuran kinerja perusahaan	17
2.2.3 Tujuan Pengukuran Kinerja.....	17
2.2.4 Manfaat Pengukuran Kinerja.....	19
2.3 Interlocking Directorship	20
2.4 Member of Social Organizations.....	21
2.5 Pengembangan Hipotesis	22
2.5.1 Pengaruh <i>Interlocking Directorship</i> terhadap Kinerja Perusahaan	22
2.5.2 Pengaruh <i>Member of Social Organizations</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	25
2.6 Model Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Sumber Data, Populasi, dan Sampel.....	29
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	30

3.2.1 Variabel Dependen	30
3.2.2 Variabel Independen.....	32
3.3 Metode Analisis Data	33
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.3.2 Data Outlier	34
3.3.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.3.3.1 Uji Normalitas	35
3.3.3.2 Uji Multikolinearitas	36
3.3.3.3 Uji Autokorelasi	37
3.3.3.4 Uji Heteroskedastisitas	37
3.4 Pengujian Hipotesis	38
3.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	39
3.4.3 Uji Parsial (Uji t-statistik)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	41
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	48
4.6 Pembahasan.....	51
4.6.1 Pengaruh Interlocking Directorship terhadap Kinerja Perusahaan	51
4.5.2 Pengaruh Member of Social Organizations terhadap Kinerja Perusahaan ..	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3 Saran Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

Lampiran 1 Perusahaan yang menjadi Sampel	62
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	65
Lampiran 4 Hasil Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Presentase CEO yang rangkap jabatan dan CEO yang tidak rangkap jabatan.....4

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 ROA dan Dewan Direksi Rangkap Jabatan	3
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Geljser.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memasuki era ekonomi yang semakin *modern*. Perkembangan yang sangat pesat ini menyebabkan persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Perusahaan harus memahami kondisi perusahaan dalam melihat peluang yang ada agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan menjadi salah satu informasi yang sangat penting bagi pasar untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Maharani & Fauziati, 2022).

Setiap perusahaan memiliki satu tujuan terpenting yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham, untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, salah satu cara dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tentunya untuk menarik investor diperlukan praktik bisnis yang baik dengan mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan dengan berusaha meningkatkan atau menstabilkan kinerja perusahaan dan juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, setiap tahun perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tujuan

agar pemegang saham atau investor dapat mengakses dan mengetahui keadaan perusahaan saat ini (Anggreni & Robiyanto, 2021).

Kinerja perusahaan adalah suatu upaya dalam menyusun strategi tertentu dengan tetap menerapkan standar yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Yopie & Desiani, 2021). Menurut Himelda & Imelda, (2021) kinerja suatu perusahaan dinilai baik apabila memiliki nilai pasar perusahaan yang tinggi dan harga saham perusahaan yang meningkat. Harga saham perusahaan yang meningkat akan memberikan keuntungan serta peningkatan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

Keinginan seorang investor untuk berinvestasi didasarkan pada dua sisi, yaitu sejauh mana investasi dapat memaksimalkan kekayaan (faktor ekonomi) dan berdasarkan aspek psikologis investor (motivasi perilaku). Investasi bisa memaksimalkan kekayaan seorang investor jika return dihasilkan oleh perusahaan yang baik. Return yang dihasilkan oleh perusahaan adalah sebuah dampak dari kinerja perusahaan yang baik pula (Andarsari, 2021).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang telah dimiliki. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik

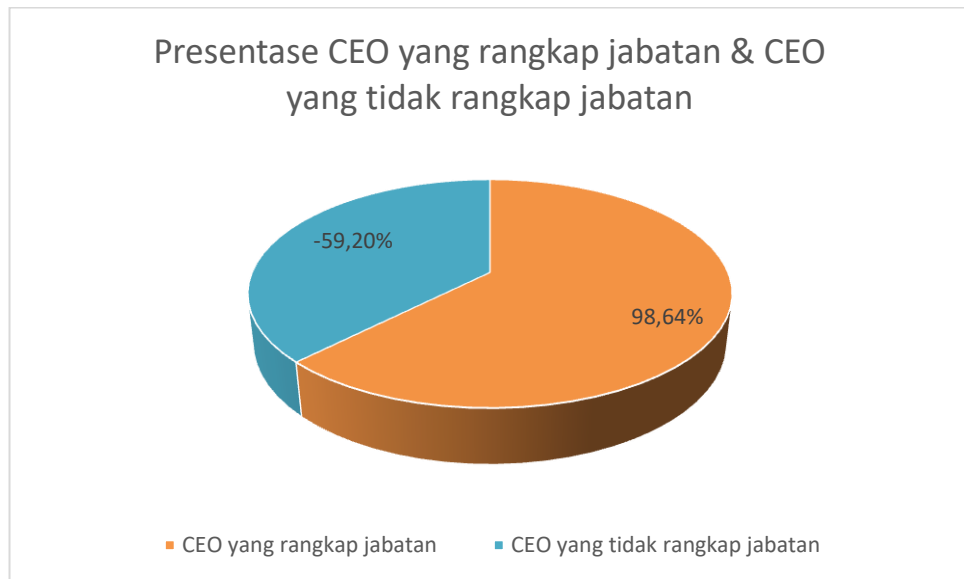
untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri (Wijaya., 2019)

Tabel dan gambar dibawah ini merupakan ROA dan dewan direksi yang merangkap jabatan dari perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2022.

Tabel 1. 1 ROA dan Dewan Direksi Rangkap Jabatan

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rangkap Jabatan	ROA
1	Cisarua Mountain Dairy	CMRY	Ya	18,40%
2	H.M. Sampurna	HMSP	Ya	16,40%
3	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA	Ya	15,00%
4	Sariguna Primatirta	CLEO	Ya	13,56%
5	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP	Ya	13,32%
6	Campina Ice Cream Industry	CAMP	Ya	12,20%
7	Enseval Putera Megatrading	EPMT	Ya	9,76%
8	Sumber Alfaria Trijaya	AMRT	Ya	8,60%
9	Dua Putra Utama Makmur	DPUM	Tidak	-3,38%
10	Duta Intidaya	DAYA	Tidak	-3,92%
11	Estika Tata Tiara	BEEF	Tidak	-4,36%
12	Gozco Plantations	GZCO	Tidak	-8,68%
13	Sentra Food Indonesia	FOOD	Tidak	-10,52%
14	Falmaco Nonwoven Industry	FLMC	Tidak	-28,34%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah oleh peneliti)



Gambar 1. 1 Presentase CEO yang rangkap jabatan dan CEO yang tidak rangkap jabatan

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah oleh peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat kita simpulkan bahwa pada perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2022. Perusahaan yang memiliki dewan direksi yang rangkap jabatan menghasilkan nilai ROA yang cenderung tinggi seperti perusahaan AMRT dengan nilai 8,60%, perusahaan EPMT dengan nilai 9,76%, selanjutnya perusahaan CAMP dengan nilai 12,20%, perusahaan CEKA dengan nilai ROA 15,00%, perusahaan CLEO dengan nilai 13,56%, perusahaan selanjutnya yaitu CMRY dengan nilai sebesar 18,40%, perusahaan HMSP dengan nilai ROA sebesar 16,40%, dan perusahaan ICBP dengan nilai ROA sebesar 13,32%.

Sedangkan perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki dewan direksi yang rangkap jabatan cenderung menghasilkan ROA yang nilainya rendah dibandingkan perusahaan-perusahaan yang memiliki dewan direksi yang merangkap jabatan seperti perusahaan BEEF dengan nilai -4,36%, perusahaan

DAYA dengan nilai ROA -3,92%, perusahaan FLMC dengan nilai -28,34%, perusahaan selanjutnya DPUM dengan nilai -3,38%, perusahaan FOOD dengan nilai -10,52%, dan perusahaan GZCO dengan nilai ROA -8,68%.

Jika semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena return semakin besar. Peningkatan ROA berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas para pemegang saham. Maharani & Fauziati, (2022) Fluktuasi perusahaan yang meningkat akan memberikan keuntungan serta meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Hal tersebut bisa menjadi suatu sinyal positif bagi para pelaku pasar sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain komposisi struktur modal perusahaan dan keputusan investasi (Himelda & Imelda, 2021). Dalam penelitian Isnaeni & Juliarto, (2021) menemukan bahwa pencapaian kinerja perusahaan yang stabil dan meningkat tidak terlepas dari berbagai strategi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan ialah melakukan *interlocking directorship* (rangkap jabatan) di mana keadaan saat seseorang pada waktu yang sama menjabat sebagai dewan direksi atau dewan komisaris pada dua atau lebih di dalam perusahaan atau menjadi wakil dari dua atau lebih perusahaan yang bergabung dalam direksi dalam satu perusahaan (Brielyan Pertiwi & Yulianto, 2020). Di dalam rangkap jabatan eksekutif dapat berperan sebagai saluran pertukaran informasi di antara para pesaing, memudahkan berkoordinasi, lalu dapat mengurangi pesaing. Sementara itu, persaingan yang

ketat di pasar didasarkan pada perkiraan bahwa perusahaan mengambil keputusan bisnis secara independen. Saat rangkap jabatan menghubungkan dua atau lebih perusahaan (Anisah, 2023).

Kualitas sumber daya manusia yang terbatas membuat perusahaan mengambil alternatif untuk melakukan *board interlocking*, sehingga dapat menjaga pendapatan perusahaan (kinerja). Dari segala aspek yang berhubungan dengan *interlocking* atau saling berhubungan memiliki implikasi penting bagi struktur dan efektivitas fungsi dewan perusahaan (Ahmar *et al.*, 2016). Dengan adanya *interlocking directorship* perusahaan akan mendapatkan akses ke sumber daya eksternal dan dapat menciptakan jalur komunikasi antar perusahaan (Ribeiro & Colauto, 2016)

Penelitian mengenai pengaruh rangkap jabatan (*board interlocking*) terhadap kinerja perusahaan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut Javanshirinejad & Aghabeigi, (2016) dan Peng *et al.*, (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh *board interlocking* terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian keduanya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *interlock directorship* terhadap kinerja perusahaan. Hamdan, (2018) menyatakan bahwa *board interlocking* memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan di Saudi Arabia.

Selain itu *interlock directorship*, direksi yang menjabat sebagai direksi di perusahaan lain pada saat yang sama dapat merugikan pemegang saham karena direksi tidak fokus pada pekerjaan sehingga konflik meningkat. Hal ini sesuai

dengan penelitian Nam and An., (2018) yang menjelaskan hubungan negatif antara *interlocking directorship* dengan kinerja perusahaan karena perusahaan yang melakukan *interlock directorship* dapat menimbulkan semacam tekanan waktu untuk diterapkan pada direksi. Harjono, (2022) Rangkap jabatan merupakan kegiatan yang dianggap sebagai kesempatan di mana seseorang dapat menyalahgunakan wewenang yang didapat bisa menguntungkan dirinya sendiri dan beberapa pihak yang terkait. Bahkan rangkap jabatan juga dapat dinilai berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang bisa saja mendorong terjadinya suatu pelanggaran bahkan kejahatan seperti korupsi, kolusi dan nepotisme.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah teknologi dan media sosial. Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan media sosial yang berkaitan dengan *Internet of things* dapat mempengaruhi cara organisasi untuk menghasilkan inovasi dan nilai dalam aktivitas bisnis (Santoroet *et al*, 2017). Media sosial berperan dalam proses di mana dewan direksi merupakan media untuk promosi kolaboratif virtual untuk bisnis dan perilaku strategis dalam akses pasar. Eksternalitas jaringan yang positif dapat menghasilkan interaksi kompetitif melalui nilai sosial ekonomi yang lebih besar. Studi lain juga menunjukkan pandangan bahwa jejaring sosial (*member of social organizations*) memiliki dampak yang positif pada banyaknya aspek kinerja perusahaan (Aroraet *et al*, 2016).

Variabel independen kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *member of social organizations* (anggota organisasi sosial). Direksi yang terhubung dalam organisasi sosial memiliki kemungkinan untuk bertemu dan berinteraksi dengan banyak pihak. Jaringan ini akan menguntungkan perusahaan melalui keanggotaan dewan direksi, karena *member of social organizations* (organisasi sosial) merupakan tempat perubahan arus informasi, sarana penyampaian informasi kepada publik, mengurangi ketidakpastian, dan secara tidak langsung meningkatkan keuntungan perusahaan (Darmayanti & Kassim, 2020). Shu dkk. (2015) juga memperkuat pernyataan sebelumnya bahwa pengalaman dewan juga meningkatkan jika mereka terhubung secara eksternal dengan eksekutif perusahaan lainnya. Pengalaman dapat menjamin efektivitas pemantauan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Member of social organizations secara luas digambarkan sebagai jaringan koneksi dan hubungan dengan maksud untuk mencari bantuan dalam tindakan organisasi atau dalam perusahaan. Menurut Boso *et al*, (2013) jaringan sebagai hubungan sosial dan ikatan bisnis yang mendorong kinerja perusahaan, Jaringan mengklasifikasikan menjadi jaringan sosial dan jaringan bisnis. Pengguna situs jejaring sosial dapat menyediakan banyak informasi tentang individu dan jaringan mereka, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan bisnis. Dalam konteks ini, pengguna dapat secara aktif berinteraksi dengan lembaga publik, dan bisnis lain untuk memperoleh dan menyerap eksternal pengetahuan, dan kemudian menghasilkan inovasi. Berdasarkan Scuotte *et al*, (2016) jejaring sosial memiliki peran positif dalam mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Pratono, (2018) bahwa jejaring sosial terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hubungan yang positif, karena dengan adanya jejaring sosial dapat menghasilkan inovasi dan nilai dalam aktivitas bisnis dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kemampuan individu yang pada akhirnya memungkinkan untuk mencapai kinerja yang diinginkan.

Meskipun ada manfaat yang signifikan, menurut Ozgun *et al*, (2022) yang menjelaskan hubungan negatif antara *member of social organizations* terhadap kinerja perusahaan. Jika terlalu banyak keterlibatan dalam kegiatan di luar dari pekerjaan dapat mengganggu keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi individu, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan mereka. Ada kesenjangan penelitian dalam menjelaskan hubungan yang kompleks antara *member of social organizations* dan kinerja perusahaan, yang menjadikan penting untuk mengembangkan teori strategi. Ini membutuhkan penelitian untuk memahami bagaimana hasil kinerja perusahaan bergantung pada hubungan yang matang antara jejaring sosial (*member of social organizations*) (Kozienkova *et al*, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kinerja perusahaan dengan variabel bebasnya *interlocking directorship* dan *member of social organizations* dengan objek perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, variabel bebas berbeda penelitian sebelumnya memakai variabel bebas struktur modal, sedangkan penelitian ini memakai *interlocking*

directorship dan *member of social organizations*. Studi kasus yang berbeda pada penelitian sebelumnya studi kasus pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, sedangkan penelitian ini studi kasusnya pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pada penelitian sebelumnya memakai variabel moderasi yaitu *corporate governance*, sedangkan penelitian ini tidak memakai variabel moderasi. Dan pada penelitian ini variabel dependen yaitu kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode Tobin's Q.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *interlocking directorship* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *member of social organizations* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *interlocking directorship* terhadap kinerja perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh *member of social organizations* terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai metode untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

- 2) Bagi Investor

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi untuk menilai prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang akan datang.

- 3) Bagi peneliti Selanjutnya

Melalui adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan, referensi serta literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Pembahasan dan BAB V Penutup. Penjabarannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini termasuk didalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori : berisi tentang landasan teori yang mendasari dan menjadi acuan bagi penelitian ini, berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian : berisi tentang penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel-variabel (variabel dependen dan variabel independen), metode analisa serta model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : berisi tentang prosedur pemilihan sampel, pembahasan hasil pengolahan data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

Bab V Penutup : berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, keterbatasan serta saran-saran yang diberikan penulis terkait hasil analisis.